

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Riset ini mencoba mengurai kesadaran auditor mengenai dilema etis dalam *professional judgment* auditor. Hasil penggalian kesadaran memperoleh dua makna penting yakni volatilitas konsepsi *professional judgment* dan ruh “nilai spiritual” dalam *professional judgment*. Kedua makna ini adalah hasil dari bracketing atas *noema-noema* yang muncul serta pendalaman terhadap *noesis* atau kesadaran informan.

Dilema etis dalam *professional judgment* muncul karena adanya konsepsi maupun abstraksi auditor yang sangat bergantung pada volatilitas asumsinya. Artinya, auditor dilema muncul ketika auditor memainkan konsep pertimbangan profesional. Namun, dilema akan tereduksi bahkan ternegasikan ketika auditor memahami esensi dari *professional judgment*.

Sementara itu, makna dilema etis hadir ketika ruh nilai spiritual tidak hadir dalam proses penerapan pertimbangan profesional. *Professional judgment* sejatinya adalah bentuk tanggung jawab transendental. Auditor harus dibekali nilai spiritual agar mampu melaksanakan tanggung jawab profesional serta tanggung jawab transendentalnya.

6.2 Keterbatasan

Secara esensial, setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan, beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan penelitian yang terbatas, terutama untuk mengungkap realitas dilema yang hadir dalam penerapan *professional judgment* sebagai auditor. Peneliti

belum berkesempatan untuk menggali kesadaran informan pada tingkat pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan ketua tim audit. Peneliti hanya berkesempatan untuk melakukan wawancara dengan Ibu U dan Bapak A yang notabene adalah auditor senior, belum pada tingkat ketua tim maupun manajer audit.

2. Data penelitian yang terbatas, peneliti hanya memiliki waktu yang terbatas untuk berdiskusi dan mewawancarai informan. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan waktu informan yang terbatas. Akibatnya, peneliti mungkin belum dapat menunjukkan realitas-realitas yang mungkin akan muncul.

6.3 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti kesadaran seorang auditor mengenai penerapan professional judgment di tingkat pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP). Metodologi yang dapat digunakan kiranya meliputi fenomenologi transendental maupun fenomenologi islam dengan berbasis paradigma spiritual religius.
2. Peneletian selanjutnya akan lebih baik juga mengumpulkan informasi dari pihak pimpinan KAP dan ketua tim audit maupun supervisor.